

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan kondisi yang didambakan oleh setiap individu karena kesehatan pada dasarnya adalah suatu kebutuhan yaitu kebutuhan akan rasa aman terhindar dari penyakit dan rasa sakit (Dep-kes RI, 1989). Kebutuhan manusia secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan biologis (kebutuhan primer) seperti kebutuhan makan, minum, bernafas dan sebagainya, dan kebutuhan psikologis (kebutuhan sekunder) seperti kebutuhan mendapatkan kasih sayang, pujian, rasa aman, kesehatan, mendapatkan kebebasan dan lain sebagainya. Adanya kebutuhan ini mendatangkan suatu ketidakstabilan keseimbangan dalam hubungan individu terhadap lingkungannya sehingga mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna memenuhi kebutuhan tersebut. Woodworth (dalam Handoko, 1992) mengartikan dorongan sebagai suatu tenaga dalam diri individu yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku manusia, dorongan ini disebut dengan motivasi. Motivasi ini sangat mempengaruhi tingkah laku manusia bahkan merupakan salah satu faktor penentu dari tingkah laku manusia.

↳ Dalam dunia kesehatan motivasi sangat berpengaruh besar dalam proses penyembuhan penyakit yang diderita seorang pasien, menimbulkan motivasi pada diri seorang pasien berarti mengusahakan adanya motivasi tertentu dalam dirinya

sehingga motivasi tersebut diharapkan dapat menggerakkan tingkah laku pasien untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya. Jika para profesional kesehatan menginginkan agar pasien dapat berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan maka profesional kesehatan harus menanamkan terlebih dahulu motivasi dalam diri pasien karena motivasi inilah yang akan menjamin kelangsungan tingkah laku yang diharapkan itu dan hal ini dapat membantu mempercepat proses penyembuhan. Menumbuhkan motivasi dan memperkuat motivasi pasien untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya dapat dilakukan dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menjelaskan pentingnya mencapai tujuan, menjelaskan hal-hal yang akan diperoleh dari tindakan itu, dan untuk memperkuat motivasi dapat dilakukan dengan merangsang pasien dalam pencapaian tujuan seperti memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan pasien, serta profesional kesehatan harus dapat memberikan contoh yang positif kepada pasien dengan demikian diharapkan pasien dapat termotivasi untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya dan pasien dapat berperilaku sesuai dengan harapan para profesional kesehatan seperti halnya dalam hal mematuhi setiap anjuran medis yang disarankan kepadanya.

Kepatuhan seorang pasien dalam mentaati nasihat medis mencerminkan sejauhmana motivasi pasien tersebut untuk sembuh dari penyakitnya. Sertain (dalam Soemanto, 1990) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan atau suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Motivasi pasien untuk sembuh dapat